

**SIKAP BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI KEAKTIFAN
BERORGANISASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh :
HARINI RUSYDINA ARSYADI
A 210 120 047

PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Juli, 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**SIKAP BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI KEAKTIFAN
BERORGANISASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh :

HARINI RUSYDINA ARSYADI

A 210 120 047

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 28 Juli 2016



Drs. M. Yahya, M.Si

NIK. 147

HALAMAN PENGESAHAN

SIKAP BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI KEAKTIFAN
BERORGANISASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014

Oleh:

HARINI RUSYDINA ARSYADI

A 210 120 047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 28 Juli 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Muhammad Yahya, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Sudarto, M.M
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Dr. Djalal Fuadi, M.M
(Anggota Dewan Penguji II)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Juli 2016

Penulis,



HARINI RUSYDINA ARSYADI

A 210 120 047

**SIKAP BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2013/2014.**

Harini Rusydina Arsyadi, A210120047, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Juli 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh 1) keaktifan berorganisasi terhadap sikap belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013/2014, 2) kemandirian belajar terhadap sikap belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013/2014. 3) keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar terhadap sikap belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013/2014.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (HMP) Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014 yaitu sebanyak 77 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan tipe sampling kuota yaitu sebanyak 62 mahasiswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi yang sebelumnya telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi; $Y = 13,350 + 0,226 X_1 + 0,420 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa sikap belajar mahasiswa dipengaruhi oleh keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar mahasiswa. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) keaktifan berorganisasi terhadap sikap belajar mahasiswa pendidikan akuntansi dapat diterima. Hal ini berdasarkan Uji Hipotesis (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,682 > 2,001$ dan nilai signnifikasi $< 0,05$, yaitu 0,009 dengan sumbangan relatif sebesar 37 % dan sumbangan efektif sebesar 16,13%. 2) kemandirian belajar mahasiswa terhadap sikap belajar mahasiswa pendidikan akuntansi dapat diterima. Hal ini berdasarkan Uji Hipotesis (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,992 > 2,001$ dan nilai signifikasi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 63% dan sumbangan efektif sebesar 27,34%. 3) keaktifan beorganisasi dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap sikap belajar mahasiswa pendidikan akuntansi dapat diterima. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $22,723 > 3,153$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,435 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap sikap belajar mahasiswa pendidikan akuntansi adalah sebesar 43,5%, sedangkan sisanya di pengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: Sikap belajar Mahasiswa, Keaktifan berorganisasi, Kemandirian belajar mahasiswa

**STUDENT LEARNING ATTITUDE BASED ON LIVELINESS ORGANIZE AND STUDENT
LEARNING INDEPENDENCE OF ACCOUNTING STUDENT IN
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA
IN GENERATION 2013/2014**

Harini Rusydina Arsyadi, A21012047, Department of Accounting Education, the Faculty of
Education, Muhammadiyah University of Surakarta
July 2016.

ABSTRACT

The purpose of this study to determine: 1) Effects of liveliness organize of student learning attitude in accounting student in generation 2013/2014, 2) The effect of student learning independence of student learning attitude in accounting student in generation 2013/2014, and 3) The liveliness organize and student learning independence student learning attitude in accounting student in generation 2013/2014.

This research included quantitative descriptive research type with the withdrawal of the conclusion through statistical methods. The population in this study were students association of accounting student of muhammadiyah university of surakarta in generation 2013/2014 as many as 77 students. The sampling technique using Sampling kuota as many as 62 students. The necessary data and documentation obtained through a questionnaire that has previously been tested by validity and reliability testing. Data analysis technique used is multiple linear regression, t-test, F test, R², and the relative contribution and effective.

The results of the regression analysis regression line equation is obtained; $Y = 13.350 + 0.226 X_1 + 0.420 X_2$. The equation shows that the decision of the student learning attitude are affected by liveliness organize and student learning independence. The conclusions drawn are: 1) The liveliness organize of student learning attitude of study acceptable. It is based on the test of hypothesis t-test Note that $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2.682 > 2.001$ and value signnifikasi < 0.05 , of 0.009, i.e. the relative contributions 37% and the effective contribution of 16.13% ; 2) student learning independence of student learning attitude of study acceptable. This is based on the testnof hypothesis t-test note that $t_{count} > t_{table}$, namely $3.992 > 2.001$ value and significance of < 0.05 of 0.000, i.e. the relative contribution 63 % and the effective contribution of 27.34 %. 3) liveliness organize and student learning independence of student learning attitude of study acceptable. This is based on F test note that $F_{count} > F_{table}$, namely $22.723 > 3,153$ significance and value, i.e. $0.05 < 0.000$. 4) The coefficient of determination (R²) of 0.435 showed that the magnitude of the liveliness organize and student learning independence against the student learning attitude is of 43.5%, while the rest in influence other variables.

Keywords : student learning attitude, liveliness organize, student learning independence

1. PENDAHULUAN

Pendidikan digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kualitas kemajuan suatu bangsa tersebut. Dalam kemajuan suatu bangsa perlu mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Pada zaman grobal sekarang ini, di mana arus informasi terus meningkat dan tidak mungkin dibendung, apalagi dengan adanya internet, memberikan implikasi terhadap proses belajar, baik dari segi penyediaan dalam sumber belajar maupun cara membelajarkan mahasiswa. Oleh karena itu, pendidikan harus menunjukkan sikap tanggap terhadap perubahan zaman. Pendidikan indonesia sebagai perwujudan sikap tanggap dalam perkembangan zaman, sehingga dapat menghasilkan *output* yang siap menghadapi perkembangan zaman saat ini. Karena pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dimana pendidikan adalah segala hidup yang mempengaruhi pertumbuhan suatu individu, sehingga pendidikan menjadi suatu yang mutlak

ada bagi individu dan harus di penuhi untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa.

Di dalam Proses belajar mengajar, mahasiswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Mahasiswa itu akan menjadi faktor “penentu”, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. karena dalam diri manusia ada fungsi yang bersifat rasional yang bertanggung jawab atas tingkah laku intelektual dan sosial individu. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mempunyai sikap belajar yang sesuai dengan kemampuannya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Sikap belajar yang positif bisa disamakan dengan minat (Djaali, 2008:116). Oleh karena itu siswa yang malas, tidak mau belajar dan gagal dalam pelajaran merupakan mahasiswa yang tidak ada minat. Mahasiswa yang sikap belajarnya positif akan menjadi lebih aktif dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang belajarnya negatif. Sikap merupakan faktor internal psikologis individu yang sangat berperan dan akan mempengaruhi proses belajar. Seseorang akan mau belajar dengan tekun tergantung dari sikap mahasiswa tersebut. Dalam hal ini sikap yang akan menunjang belajar seseorang adalah sikap positif (menerima/suka) terhadap bahan/ mata pelajaran yang akan di pelajari, terhadap guru, yang mengajar, dan terhadap lingkungan belajar (kondisi kelas, teman-teman, sarana dan prasarana belajar, dan sebagainya).

Sikap belajar merupakan persoalan yang krusial dalam proses belajar, setinggi apapun pengetahuan dan ketrampilan yang di miliki dari proses belajar, tidak akan bermakna jika seseorang tidak bertindak laku yang baik. Terlebih di mata masyarakat sekitar, keberhasilan pendidikan pada umumnya diukur melalui sikap seseorang. Seseorang dalam berinteraksi atau bertindak laku dilihat dari pandangan yang telah ia lihat, menjadikan apa yang dilihat sebagai perasaan suka atau tidak suka, dan akan ikut menentukan kecenderungan bagaimana seseorang berperilaku. Saat ini mahasiswa pada Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Mereka cenderung diam saat dosen memberikan kesempatan untuk menanyakan apa yang kurang jelas dari apa yang sudah dijelaskan, terkadang mahasiswa hanya mengikuti proses belajar di dalam kelas tapi mereka tidak memahami apa yang ada dalam proses tersebut. Karena itu, kurangnya sikap dalam belajar akan membawa dampak yang dapat merugikan mahasiswa itu sendiri. Pada umumnya faktor penentu keberhasilan suatu pendidikan ditentukan dari aktifnya mahasiswa di dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar.

Menurut Sarwono, dkk (2011:83), terdiri dari 3 komponen pertama, komponen kognitif berisi semua pemikiran serta ide-ide yang berkenaan dengan obyek sikap, dapat berupa tanggapan/ keyakinan, kesan, atribusi dan penilaian terhadap obyek. Kedua, komponen afektif, adanya komponen afeksi dari sikap dapat diketahui melalui perasaan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap obyek sikap. Serta ketiga, komponen perilaku dapat diketahui melalui

respons subyek yang berkenaan dengan obyek sikap. Respons yang dimaksud dapat berupa tindakan atau perbuatan, jika seseorang memiliki pengetahuan yang luas tentang obyek sikap yang disertai rasa positif mengenai kognisinya, maka ia cenderung mendekati obyek tersebut.

Mengembangkan potensi mahasiswa perlu adanya suatu proses belajar yang baik dan terarah. Proses belajar yang baik dan terarah dilihat dari dosen sebagai pengelola dalam kelas untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan nyaman di dalam kelas bagi mahasiswa agar tercapainya hasil yang baik. Dosen hendaknya menghidupkan keaktifan mahasiswa agar terciptanya timbal balik suatu proses belajar mengajar yang baik.

Menurut Djadmiko (2008:1), “ organisasi adalah sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok, yang berkerjasama untuk mencapai tujuan bersama”. Mahasiswa yang mengikuti atau menjadi bagian dalam sebuah organisasi mempunyai dampak yang besar dalam kehidupan, karena dalam sebuah organisasi di ibaratkan sebagai kelompok dalam ruang lingkup yang kecil. Dimana organisasi sebagai wahana yang dapat mengembangkan ketrampilan dalam berinteraksi sosial, memperluas relasi, menambah wawasan dan pengalaman sehingga memudahkan mahasiswa untuk saling bertukar pikiran.

Sedangkan menurut Nurhayati (2011:150) “kemandirian belajar mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa dalam belajar yang didasarkan pada rasa tanggung jawab, percaya diri, inisiatif, dan motivasi sendiri dengan atau tanpa bantuan orang lain yang relevan untuk menguasai kompetensi tertentu, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah belajar”.

Selain keaktifan berorganisasi faktor yang membentuk sikap belajar adalah kemandirian belajar mahasiswa. Kemandirian belajar merupakan suatu kemauan yang mendorong mahasiswa agar berinisiatif, aktif mandiri dan disiplin dalam proses belajar. Menurut Nurhayati (2011:138), “kemandirian belajar sebagai suatu situasi di mana pembelajar bertanggung jawab penuh mengambil keputusan dan menerapkannya dalam pembelajaran”. Ada dugaan mahasiswa yang belum memiliki kemandirian belajar karena mereka kurang menguasai beberapa ketrampilan yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini juga dilakukan tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang sejenis. Berikut akan dijelaskan penelitian terdahulu sejenis yang digunakan.

Haris (2014) dengan judul “Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 Ditinjau Dari Partisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi Mahasiswa Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012”. Hasil uji t yang mengatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,351 > 2,018$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan demikian partisipasi organisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar AKM 1. Dengan uji t yang dilakukan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,271 > 2,018$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,032 < 0,05$, dengan demikian kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1.

Erma (2014) yang berjudul “Sikap Belajar Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Dan Persepsi Tentang Peluang Kerja Pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Dengan uji F yang dilakukan memperoleh F_{hitung} sebesar 91,300 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $91,300 > 3,047$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat motivasi belajar dan persepsi tentang peluang kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap sikap belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2013/2014. sedangkan untuk R^2 sebesar 0,612, dengan motivasi belajar sebesar 51,5% dan kontribusi persepsi tentang peluang kerja sebesar 9,7%, berarti 61,2% sikap belajar siswa dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar dan persepsi tentang peluang kerja, sisanya sebesar 38,8%.

Tujuan Penelitian ini adalah: a) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap sikap belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013/2014 b) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap sikap belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013/2014 c) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar terhadap sikap belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013/2014.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh atau hubungan antara variabel dengan variabel lain. Menurut Darmadi (2011:07) penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan subyek penelitian pada saat ini. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui suatu survei angket, wawancara, observasi.

Penelitian ini dilakukan terhadap Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2013/2014 berjumlah 77 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2010 : 116) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5%. Dari penelitian ini memiliki populasi sebanyak 77 mahasiswa, dengan taraf kesalahan 5% maka sampel dari penelitian ini sebanyak 62 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling kuota*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel terikatnya yaitu sikap belajar mahasiswa (Y) sedangkan variabel bebasnya yaitu keaktifan berorganisasi (X_1) dan kemandirian belajar mahasiswa (X_2). Dalam penelitian ini menggunakan instrument yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah di uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa yang mengikuti HMP Pendidikan akuntansi angkatan 2013/2014 yang menjadi sampel. Hasil uji coba instrument dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknisi analisis data menggunakan analisis regresi

linier berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat analisis pertama yang dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Liliefors*. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS for Windows Versi 21.00 dengan hasil yaitu nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,200 pada keaktifan berorganisasi, 0,054 pada kemandirian belajar mahasiswa, dan 0,200 pada sikap belajar mahasiswa

| Variabel | N | Probabilitas signifikansi | Tingkat Kesalahan(α) | Kesimpulan |
|-------------------------|----|---------------------------|-------------------------------|------------|
| Keaktifan Berorganisasi | 62 | 0,200 | 0,05 | Normal |
| Kemandirian Belajar | 62 | 0,054 | 0,05 | Normal |
| Sikap Belajar Mahasiswa | 62 | 0,200 | 0,05 | Normal |

Sumber: hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Uji prasyarat yang kedua adalah uji linieritas. Uji ini digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berdasarkan bantuan SPSS for Windows Versi 21.00 diperoleh hasil bahwa harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, yaitu, 0,350 untuk variabel keaktifan berorganisasi dan 0,752 untuk variabel kemandirian belajar mahasiswa terhadap sikap belajar mahasiswa sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

| Variabel | Sign. | Tingkat Kesalahan | Keterangan |
|-------------------------|-------|-------------------|------------|
| Keaktifan Berorganisasi | 0,350 | 0,05 | Linier |
| Kemandirian Belajar | 0,752 | 0,05 | Linier |

Sumber: hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual dan secara bersama-sama keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap sikap belajar mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, seperti yang terlihat pada persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 13,350 + 0,226 X_1 + 0,420 X_2$. Dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,435 yang menunjukkan bahwa kombinasi keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap sikap belajar mahasiswa sebesar

43,5%, sedangkan sisanya sebesar 56,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 13,350 | 3,879 | | 3,441 | ,001 |
| 1 Keaktifan Berorganisasi | ,226 | ,084 | ,304 | 2,682 | ,009 |
| Kemandirian Belajar Mahasiswa | ,420 | ,105 | ,452 | 3,992 | ,000 |

Sumber: hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

4. Pengujian Hipotesis

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dengan Sikap Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan “Persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen berpengaruh terhadap Sikap Belajar Mahasiswa pada mahasiswa program pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014”. Dapat dilihat dari uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,682 > 2,001$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,005$, yaitu 0,000, diketahui bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap belajar mahasiswa. hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Haris (2014) dengan judul Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 Ditinjau Dari Partisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi Mahasiswa Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012. Hasil uji t yang mengatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,351 > 2,018$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan demikian partisipasi organisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar AKM 1.

Pengaruh Kemandirian Belajar dengan Sikap Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan “Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap Sikap Belajar Mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014”. Dapat dilihat dari uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,992 > 2,001$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,005$ yaitu 0,000, diketahui bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap belajar mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Haris (2014)

dengan judul Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 Ditinjau Dari Partisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi Mahasiswa Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012. Dengan uji t yang di lakukan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,271 > 2,018$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,032 < 0,05$, dengan demikian kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1.

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kemandirian Belajar dengan Sikap Belajar Mahasiswa

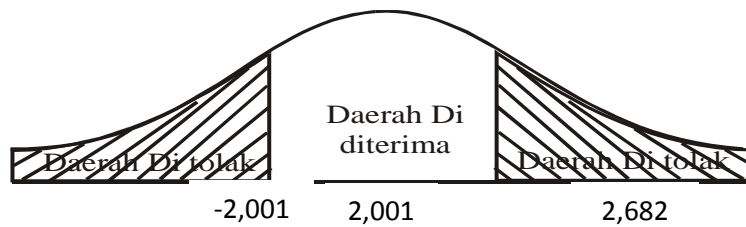
Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan “keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar mahasiswa berpengaruh terhadap Sikap Belajar Mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014”. Berdasarkan hasil uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $22,723 > 3,135$ pada taraf signifikansi 5%, maka keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap sikap belajar mahasiswa. Penelitian ini mendukung yang dilakukan oleh Erma (2014) yang berjudul Sikap Belajar Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Dan Persepsi Tentang Peluang Kerja Pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Dengan uji F yang dilakukan memperoleh F_{hitung} sebesar 91,300 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $91,300 > 3,047$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat motivasi belajar dan persepsi tentang peluang kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap sikap belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2013/2014. sedangkan untuk R^2 sebesar 0,612, dengan motivasi belajar sebesar 51,5% dan kontribusi persepsi tentang peluang kerja sebesar 9,7%, berarti 61,2% sikap belajar siswa dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar dan persepsi tentang peluang kerja, sisanya sebesar 38,8%.

Tabel Rangkuman Hasil Uji t

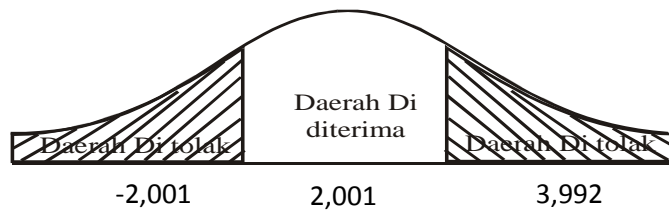
| Variabel | t_{hitung} | t_{tabel} |
|--------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| Keaktifan berorganisasi | 2,682 | 2,001 |
| Kemandirian belajar mahasiswa | 3,992 | 2,001 |

Tabel Rangkuman Hasil Uji F

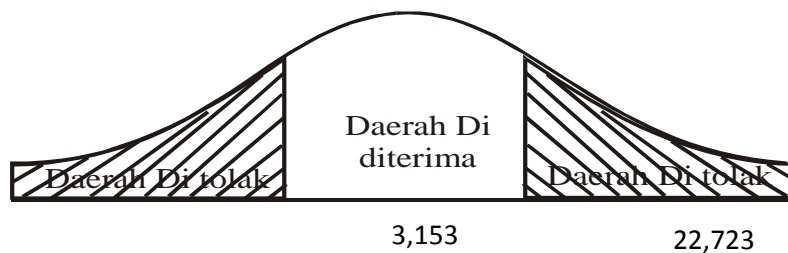
| Variabel | F_{hitung} | F_{tabel} |
|--|--------------------------------|-------------------------------|
| Keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar mahasiswa | 22,723 | 3,153 |



Gambar grafik statistik uji t keaktifan berorganisasi terhadap sikap belajar mahasiswa.



Gambar grafik statistik uji t kemandirian belajar terhadap sikap belajar mahasiswa.



Gambar grafik statistik uji F keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap sikap belajar mahasiswa

5. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Keaktifan berorganisasi memberikan sumbangan relatif sebesar 37% dan sumbangna efektif sebesar 16,13%. Keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap sikap belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari uji t yang menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,682 > 2,001$ dan P value sebesar $0,009 < 0,05$.
- Kemandirian belajar mahasiswa memberikan sumbangan relatif sebesar 63% dan sumbangna efektif sebesar 27,34%. Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap sikap belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari uji t yang menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,992 > 2,001$ dan P value sebesar $0,000 < 0,05$.

- c. Keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar mahasiswa bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap sikap belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $22,723 > 3,153$ dan $P\ value$ sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi keaktifan berorganisasi terhadap sikap Belajar mahasiswa adalah sebesar 16,13% (X_1), sedangkan kemandirian belajar mahasiswa memberikan kontribusi sebesar 27,34 % (X_2), sehingga total sumbangan efektif keaktifan berorganisasi dan kemandirian belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap sikap belajar mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014 adalah sebesar 43,5% (R^2).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, Erma. 2014. *Sikap Belajar Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Dan Persepsi Tentang Peluang Kerja Pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV Alfabeta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haris, Hangga Sylvia. 2014. *Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah I Ditinjau Dari Partisipasi Mahasiswa Dalam Organisasi Mahasiswa Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012*. Skripsi jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rivai, Veitzal dan Deddy Mukyadi. 2010. *Kepemimpinandan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, dkk. 2011. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta Indonesia.
- Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional.